

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan pengolahan data yang telah di analisa, maka dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan proses identifikasi pemborosan yang telah dilakukan diketahui bahwa pada PT Anugrah Karya Trisakti terdapat peluang pemborosan yang kritis berupa pemborosan *inventory sebesar 20,5%* , pemborosan *overproduction* sebesar 20,3%, pemborosan *defect* sebesar 17,27% , pemborosan *motion* sebesar 14,41%.
2. Penyebab pemborosan yang dominan pada PT Anugrah Karya Triskti sebagai berikut:
  - a. Pemborosan *inventory* terjadi karena penumpukan pada gudang jadi yang tinggi akibat dari *overproduction*. Adapun beberapa faktor penyebab pemborosan *inventory* seperti tidak ada analisa tentang *inventory control* batas pengaman produk jadi yang optimal.
  - b. Pemborosan *overproduction* terjadi karena proses peramalan yang belum akkurat akibatnya jumlah produksi lebih tinggi dari pada jumlah permintaan. hal tersebut terjadi karena beberapa faktor penyebab pemborosan seperti metode peramalan belum akkurat.
  - c. Pemborosan *defect* ini disebabkan oleh beberapa hal terjadinya penumpukan di gudang jadi menyebabkan proses penumpukan tinggi hal ini dapat mengakibatkan produk *barecore* yang paling bawah mengalami tekanan lebih berat sehingga menimbulkan adanya retak-retak kecil. Selain itu penuhnya gudang jadi akibat dari pemborosan *overproduction* megakibatkan sirkulasi udara menjadi tidak baik. Kadar

- air dapat meningkat sehingga menimbulkan *orgasme pengganggu tumbuhan* (OPT) yang berupa jamur ataupun *orgasme* kecil yang dapat merusak *barecore*.
- d. Pemborosan *motion* ini berupa gerakan yang tidak diperlukan seringkali terjadi karena di beberapa stasiun kerja yang masih melakukan prosesnya secara manual sehingga membuat operator melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu dilakukan
3. Upaya yang dilakukan untuk meminimasi pemborosan yang terjadi pada PT Anugrah Karya Trisakti ada sebagai berikut:
- a. Untuk meminimasi pemborosan berupa *inventory* dilakukan dengan perbaikan pemborosan pada *overproduction*, dengan peramalane *eksponential smoothing* yang lebih akurat tersebut diharapkan dapat mengurangi pemborosan *inventory* pada pada PT Anugrah Karya Trisakti. Untuk menjaga agar *inventory* pada pada PT Anugrah Karya Trisakti tetap dapat mencukupi kebutuhan dilakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah *safety stock* yang optimal bagi perusahaan adapun *safety stock* yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan berdasarkan permintaan adalah sebesar 24 m<sup>3</sup>.
  - b. Untuk meminimasi pemborosan berupa *overproduction* dilakukan usulan perbaikan berupa melakukan peramalan *eksponential smoothing* jumlah *barecore* yang dihasilkan sehingga bagian pemasaran dapat diberikan target penjualan sesuai dengan jumlah peramalan *barecore* yang dilakukan. Hasil peramalan menggunakan metode *eksponential smoothing* pada periode ke-13 sebesar 1416 m<sup>3</sup> dengan nilai MAPE sebesar yaitu 0.95%
  - c. Untuk meminimasi pemborosan *defect*, setelah adanya perbaikan *inventory* yang disebabkan *overproduction*, proses eliminasi *defect* dapat diatasi dengan penerapan *Standart Operational Procedure* untuk mengurangi atau mengatasi pemborosan *defect* yang terjadi sesuai dengan Pedoman Sertifikasi Fitosanitari Barecore (2005) untuk menjamin keamanan produk selama dalam penyimpanan.
  - d. Eliminasi pemborosan *motion* pada penelitian ini menggunakan metode 5why untuk proses identifikasi dan perbaikannya.

## 6.2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan melaksanakan usulan perbaikan yang telah diberikan pada penelitian ini sehingga dapat meminimasi pemborosan yang terjadi pada PT Anugrah Karya Trisakti.
2. Untuk perbaikan selanjutnya untuk meminimasi *waste inventory* dapat menggunakan Analisa pengendalian *inventory* Kanban yang berfungsi sebagai pengendali produksi sehingga kebutuhan setiap *work in proses* dapat disesuaikan dengan kebutuhan
3. Usulan penelitian selanjutnya dapat melakukan eliminasi pemborosan terhadap pemborosan yang belum dilakukan usulan perbaikan pada penelitian ini